

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi ke arah digital membuat individu mampu secara mandiri mencari dan memperoleh kebutuhan agama atau religiulitas. Dakwah digital saat ini adalah salah satu model implementasi teknologi yang berkembang dalam upaya mengakses pengetahuan keagamaan. Metode maupun format dakwah dalam menyediakan distribusi pesan-pesan keagamaan juga semakin beragam.¹

Memiliki *smartphone* sudah menjadi hal yang biasa bagi setiap individu, perangkat elektronik ini menjadi begitu urgen dalam lingkup edukasi, karena mediaα adalah perlengkapan efektif yang mentransmisikan ataupun menghantarkan pesan-pesan edukasi (Khoiriyati & Saripah, 2018). Dari banyaknya media yang ada, *Youtube* menjadi media yang begitu masif dipakai oleh semua orang adalah. Hampir jutaan bahkan beribu-ribu lebih pengguna menyaksikan tayangan di *Youtube*, tidak terkecuali dengan segmen edukasi.

Sewaktu ketika wabah COVID-19, *youtube* sebagai wadah yang begitu populer sehingga menciptakan para *content creator*. *Income* menjadi *youtuber* terhitung menjanjikan, hal itu memicu *creator* dalam mengasah *skill* nya agar menghasilkan karya

¹ M Reza Cyrus Pahlevi, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Chanel Youtube VDVC Religi (Studi Edisi 1 Mei 2021 Episode " Giliran Ditanya Soal Sholat Ini* <<http://www.iaincurup.ac.id>>. h. 15

unik dan menarik. Menggunakan video daring sebagai pembelajaran begitu pesat saat ini dan sudah jadi tren dengan progresif(Azizan et al., 2020).²

Inovasi teknologi koneksi yang semakin futuristik tentu menghasilkan banyak kepraktisan oleh setiap muslim dalam berkegiatan dakwah. Media yang tren saat ini mampu dengan instan diterapkan untuk menyampaikan suatu penjelasan atau menyuarakan nilai-nilai Islam dengan sangat fleksibel. Media dakwah juga dikenal dengan metode dakwah. Media dakwah ini menghimpun dakwah tekstual, dakwah bil kalam (verbal), dan dakwah elektronik (Abdullah, 2019).³

Adapun saluran dakwah elektronik yang familiar dipakai di Indonesia ialah *youtube*. *Youtube* memiliki berbagai video dalam aplikasi yang menyediakan beragam informasi. Beragam tayangan video sukses didesain sedemikian kreatif melewati suara dan visualnya. Dengan *Youtube*, pentransmisian suatu informasi atau aktivitas dakwah mampu diselenggarakan dengan maksimal juga mampu tersebar publik luas.⁴

Youtube dalam konteks media dakwah tidak sebatas dimanfaatkan oleh *mubalig* populer saat ini, disetiap daerah pula menggunakan *youtube* untuk penunjang untuk aktivitas religiusitas, baik itu berupa majlis ta'lim, ceramah, sampai agenda yang bersifat keagamaan yang lain. Disamping itu, di era disrupsi ini tidak sedikit para pembuat konten menghadirkan kreatif, contohnya dengan menarasikan materi dakwah memakai metode Tanya jawab yang menarik. Dimana maksudnya adalah supaya pesan dakwah tersebut

² Nur Isnainy Hidayati and others, 'Pengaruh Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4085–92 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1474>>.

³ M Tahir And Uin Sultan Aji Muhammad Idris, *Pesan Dakwah Dalam Channel Youtube 'Menjadi Manusia'*. H.2

⁴ Ibid, h.2

mampu diterima masyarakat.⁵ Namun dakwah bisa dipraktikkan oleh siapa pun yang sudah mumpuni dalam wawasan dan siap sedia menjalankannya. Sebagaimana setiap insan haruslah bisa menyuarakan kebajikan seperti dalam hadits Nabi SAW:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya: “Sampaikanlah dariku, walaupun hanya satu ayat”. (HR.Bukhori)

Selain itu, berdakwah juga menjadi keharusan untuk setiap orang yang diklasifikasikan selaku pribadi yang mempunyai amanah tanggung jawab dan kategori pribadi yang mampu memilah antara perintah dan larangan Allah Swt. Keharusan demikian tidak hanya untuk tiap-tiap personal tak terkecuali untuk organisasi, kalangan, ataupun jamaah.⁶

Salah satu dakwah digital melalui kanal youtube adalah *Channel* Kata Ustadz. Kata Ustadz merupakan konten *youtube* milik TV one. Kata Ustadz menghadirkan konten-konten yang bervariasi, inovatif dan *mainstream* dengan menggaet ustadz-ustadz terkenal tanah air dalam mempelajari Islam.

Kanal Youtube Kata Ustadz ini membahas berbagai persoalan yang dialami oleh kebanyakan remaja dewasa dalam mempraktekkan ajaran agama islam sehari-hari, contohnya seperti mengaji, sholat, sedekah, bergaul dan lain sebagainya. Isi konten yang ringan ini dikemas dengan penuh kreatif dan dibarengi unsur humor oleh kanal youtube Kata Ustadz sehingga gampang untuk diterima dan dan dipahami oleh masyarakat luas terutama remaja dewasa.

⁵ Atika Fauziah Hasibuan, ‘Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube “Kisah Islami”’ (UIN Sumatera Utara, 2021). h.20

⁶ Adita Nuzila Mahira, ‘Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)’ (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021). h.15

Penelitian ini terfokus pada analisis isi pesan dakwah konten kanal *youtube* Kata Ustadz Playlist Kata Ustadz edisi Tes Ngaji. Kata Ustadz adalah channel yang menyajikan dakwah dengan pengemasan tes mengaji oleh para pemuda dan diakhir akan ada penjelasan oleh ustadz yang disampaikan dengan lugas jelas dan mudah difahami. Segmen kata ustadz ini menarik untuk diteliti, karena pengemasan dakwah yang lebih menarik untuk generasi milenial. Tujuan dari penelitian bertujuan untuk mengkaji pesan dari konten dakwah digital yang termuat di kanal Kata Ustadz playlist Kata Ustadz edisi Tes Ngaji di media digital Youtube, pada 23 Maret - 21 April 2023 dengan jumlah total video yang dianalisis sebanyak 25 konten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, adapun yang menjadi rumusan masalah pada studi ini ialah “apa saja pesan dakwah yang termuat didalam Channel youtube Kata Ustadz playlist Kata Ustadz edisi Tes Ngaji?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui kandungan pesan dakwah yang termuat didalam Channel youtube Kata Ustadz Playlist Kata Ustadz edisi Tes Ngaji ini didasari dari makna aqidah, syarat dan akhlak”.

D. Signifikansi Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai pengayaan dalam bidang ilmu Komunikasi Penyiaran Islam di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai media sosial

Instagram sebagai media dakwah, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

- 1) Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, sebagai bahan referensi dalam melakukan isi pesan dakwah Ustadz Hannan Attaki dalam Media Youtube.
- 2) Bagi Kampus UIN Antasari Banjarmasin, memberikan sumbangsih terkait isi pesan dakwah dalam media Youtube.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan sebagaimana nantinya akan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mengenai isi pesan dakwah yang tepat dalam penggunaan Youtube.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah merupakan langkah peneliti menjabarkan mengenai variabel yang akan diteliti. Definisi operasional berperan memberikan penjelasan dan menghindari kesalahan pengertian agar penelitian kian efektif serta teratur. mengenai definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Pesan dakwah ialah suatu yang dijelaskan oleh Da'i terhadap Maud'u berupa bentuk ucapan, teks, tingkah laku dan lain-lain yang dilaksanakan secara sadar dan berencana tanpa menggunakan suatu tekanan yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits.⁷ Pesan dakwah yang dituju di dalam penelitian ini yaitu pesan

⁷ Ibrahim Idham Syahputra, *Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Kitap Fathul Mubin Bab Jatuh Ke Syubhat, Jatuh Ke Haram Di Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official*, 2019. h.38

dakwah yang yang dimuat dalam Channel youtube Kata Ustadz Playlist Kata Ustadz edisi Tes Ngaji pada tanggal 21 april hingga 05 juni 2023 sebanyak 25 video dari 474 video yang akan diteliti.

- 2) *Channel* youtube Kata Ustadz Playlist Kata Ustadz edisi Tes Ngaji ini tentang tes belajar membaca Al-Qur'an kepada beberapa remaja dewasa mengenai berbagai persoalan baru mengenai fiqh, akidah dan lain-lain. Yang pada akhirnya akan diberikan penjelasan lengkap oleh Ustadz Lukman tentang perbincangan tersebut.

Berdasarkan definisi diatas bahwa yang dimaksud dengan analisis isi pesan dakwah dalam Channel youtube Kata Ustadz Playlist Kata Ustadz edisi Tes Ngaji adalah proses pencarian makna dengan teori analisis isi baik yang tersurat atau juga tersirat yang berisikan pesan dakwah seperti akidah, syariah, dan akhlak dalam sebuah *Channel* youtube Kata Ustadz Playlist Kata Ustadz edisi Tes Ngaji.

F. Penelitian Terdahulu

Diantaranya yaitu

1. Skripsi Analisis isi Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban oleh Siti Muthi'ah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2010.
2. Skripsi Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Kitap Fathul Mubin Bab Jatuh Ke Syubhat, Jatuh Ke Haram Di Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official Oleh Ibrahim Idham Syahputra Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019/2020.

3. Skripsi Analisis Isi Pesan Dakwah Pada *Channel* Youtube “Kisah Islami” oleh Atika Fauziah Hasibuan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2021.
4. Skripsi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kanal Youtube Majelis Lucu Indonesia Konten Pemuda Tersesat oleh Tya Pirdha Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2022.
5. Skripsi Analisis Pesan Dakwah Dalam *Channel* Youtube VDVC Religi (Studi Edisi 1 Mei 2021 Episode “Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang”) oleh M. Reza Cyrus Pahlevi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Negeri Curup 2022.

TABEL 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Siti muthi'ah, Analisis isi Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Press 2010)	Menggunakan Teori Analisis Isi dan Meneliti di media social	Subjek penelitiannya adalah konten youtube yang memiliki durasi lebih pendek.	Pesan Dakwah yang terkandung dalam penelitian ini didominasi oleh pesan akhlak yang merujuk pada akhlak terhadap lingkungan
2	Skripsi Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam	Menggunakan Teori Analisis Isi dan menggunakan	Narasumber penelitian terdahulu ini yaitu Ustadz	Dalam kajian dakwah Ustadz Abdul Somad terdapat 5 pesan di

	Kitap Fathul Mubin Bab Jatuh Ke Syubhat, Jatuh Ke Haram Di <i>Channel</i> Youtube Ustadz Abdul Somad Official Oleh Ibrahim Idham Syahputra	jenis penelitian deskriptif kualitatif	Abdul Somad yang berfokus pada kitab Fathul Mubin sedangkan Penelitian kali ini Narasumbernya adalah Ustadz Lukman	antaranya Pesan dakwah tentang Nasehat, Pesan dakwah tentang perintah, pesan dakwah tentang Larangan, pesan dakwah tentang Ajakan/panggilan, dan pesan dakwah tentang Kebimbangan.
3	Skripsi Analisis Isi Pesan Dakwah Pada <i>Channel</i> Youtube “Kisah Islami” oleh Atika Fauziah Hasibuan	Menggunakan teori analisis isi dan meneliti di media social	Konten Youtube yang diteliti adalah Visual Kartun yang bernuansa islami sedangkan konten penelitian kali ini perannya adalah remaja dewasa	<i>channel</i> Youtube Kisah Islami banyak mengandung pesan-pesan dakwah yang berkenaan dengan akhlak dan hikmah yang dapat diambil dari kisahnya yang dapat kita jadikan contoh tauladan bagi kehidupan kita
4	Skripsi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kanal Youtube	Menggunakan teori Analisis Isi dan menggunakan	Penelitian ini hanya meneliti tentang tanya jawab dimana	Hasil Penelitian didapat banyak pesan syariat, yaitu sekitar 7

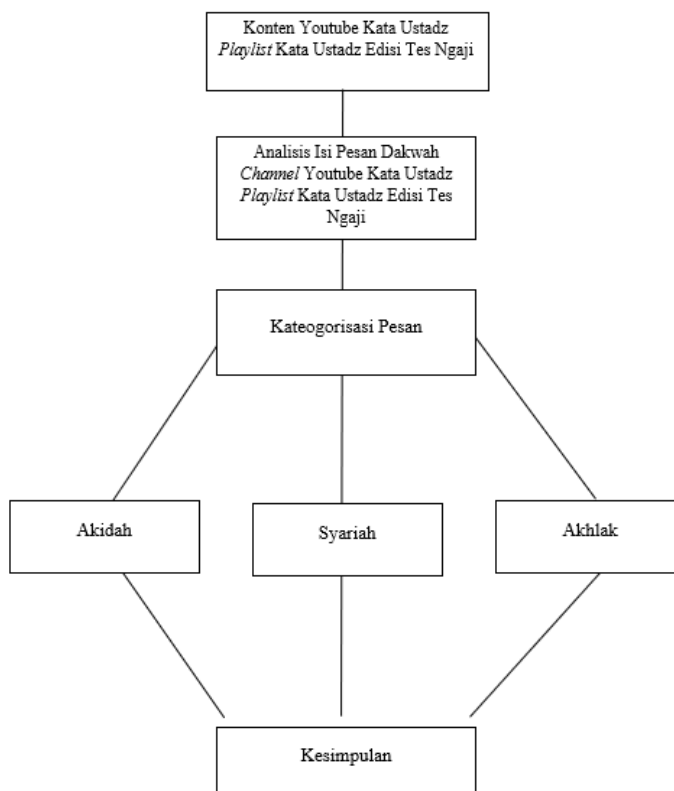
	Majelis Lucu Indonesia Konten Pemuda Tersesat oleh Tya Pirdha	jenis penelitian deskriptif kualitatif	Habib Ja'far sebagai narasumber sedangkan penelitian kali ini tidak hanya tentang tanya jawab namun juga tentang belajar membaca Al-ur'an serta mendalami kandungan Al-Qur'an	poin utama yang merupakan pesan syariat
5	Skripsi Analisis Pesan Dakwah Dalam <i>Channel</i> Youtube VDVC Religi (Studi Edisi 1 Mei 2021 Episode "Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang") oleh M. Reza Cyrus Pahlevi	Meneliti konten kanal Youtube Kata Ustadz, Menggunakan teori analisis isi dan menggunakan jenis penelitian kualitatif serta meneliti di media social	video yang diambil pada tanggal 1 Mei 2021 tentang sholat, sedangkan penelitian kali ini video yang diambil dari tanggal 21 april 2023 sampai 05 juni 2023 yang tentang tes mengaji para remaja dewasa	Pesan Dakwah yang terkandung dalam chanel Youtube VDVC Religi edisi 01 mei ini yaitu ada dua pesan dakwah terkait Aqidah tentang kewajiban sholat serta pesan dakwah terkait Akhlak yakni supaya tidak berlebihan mencintai dunia

				dengan berimbang baik keinginan dunia maupun akhirat
--	--	--	--	---

G. Kerangka Teori

Penulis dalam penelitian ini memberikan batasan ruang lingkup penelitian dalam pembahasannya sehingga adanya kerangka teori dijadikan sebagai penjelas ruang lingkup bahasan penelitian yang diakhir setelah data dianalisis sesuai teori dakwah akidah, syariah, dan akhlak, data yang didapatkan dari tiga pesan itu dituliskan dengan metode analisis isi deskriptif.

Berikut merupakan kerangka berpikir dari skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam *Channel Youtube Kata Ustadz Playlist Kata Ustadz Edisi Tes Ngaji* diantaranya yaitu:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah studi yang membahas lebih dalam bagian isi suatu informasi tercatat atau terekam melalui media massa. Menurut Suhaiman Arikunto Analisis Isi adalah langkah penelitian yang diterapkan pada informasi yang diabadikan dengan direkam, baik ilustrasi, audio, coretan, atau bentuk penyimpanan lainnya.⁸

Pendekatan kualitatif adalah riset yang tidak memerlukan perhitungan, artinya data yang dihimpunkan tidak berbentuk angka namun kata-kata. Pendekatan kualitatif juga membuahakan data-data *deskriptif* berupa verbal atau kata-kata dari tingkah laku orang-orang serta objek yang sedang diobservasi. Penelitain kualitatif mempunyai tujuan sekiranya memahami fenomena yang dihadapi peneliti misalnya, tingkah laku, motivasi, pandangan, aksi dan lainnya secara holistik.⁹

Dalam hal ini, penulis mempunyai niat untuk menganalisa dan memahami penjelasan yang terdapat dalam video-video yang di posting pada kanal *youtube* Kata Ustadz. sedangkan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terdapat pada video tersebut menggunakan pendekatan analisis isi.

2. Jenis Penelitian

⁸ Hasibuan. Ibid. h.55.

⁹ Mahira. Ibid. 48.

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian analisis isi, dan jenis riset yang digunakan oleh peneliti adalah studi jenis penelitian yang ditujukan untuk menceritakan fenomena yang tersaji yang sudah lalu atau sedang berlangsung. Berupa pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif inilah, peneliti ingin mendalami tentang bagaimana pesan dakwah mengenai akidah, syariat, dan akhlak dalam kanal youtube Kata Ustadz ini.

3. Waktu Penelitian

Durasi penelitian pada video *channel youtube* Kata Ustadz tercatat dari tanggal 23 Juni 2023 hingga 05 September 2023.

4. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah video-video yang ada dalam *channel youtube* Kata Ustadz playlist Kata Ustadz Edisi Tes Ngaji. Sedangkan objek penelitian atau yang bisa dikenal dengan variabel yaitu titik fokus sebuah penelitian. Adapun objek penelitian adalah pesan dakwah yang termuat dalam kanal youtube Kata Ustadz.

5. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gali ada 2 (dua) macam yaitu :

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang langsung menghantarkan data kepada penghimpun data observer atau peneliti, atau dengan sebutan lain sumber data utama yang didapat secara langsung dari sumber aslinya. Maka data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi atau pengamatan langsung dan Dokumentasi dari video yang didapat melalui channel Youtube Kata Ustadz playlist Kata Ustadz Edisi Tes Ngaji pada tanya jawab dan penjelasan di akhir video.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang bisa dihasilkan penulis dari beragam sumber lainnya, atau data yang didapat dari sumber kedua guna agar melengkapi data. Data sekunder tersebut berupa buku, jurnal, skripsi, internet dan referensi lainnya yang menunjang penelitian yang sedang diteliti.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang diterapkan seseorang peneliti guna mengumpulkan data-data dari khalayak untuk ia dapat memaparkan persoalan penelitiannya. Adapun teknik mendapatkan data yang penulis terapkan dalam riset ini yaitu :

1. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menekankan peneliti untuk terjun ke lapangan meninjau hal-hal yang bersangkutan dengan ruang, tempat, kegiatan, benda-benda, waktu, kejadian, tujuan, dan perasaan.¹⁰ Observasi merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhimpun dari tingkah laku, tindakan orang-orang, maupun juga semua kebolehjadian hubungan interpersonal, dan jalan penataan yang berupa bantuk dari keahlian manusia yang dapat dicermati.

Metode yang diterapkan saat melaksanakan observasi yaitu memasuki Youtube kemudian penulis mengetik kata kunci “Kata Ustadz Playlist Kata Ustadz Edisi Tes Ngaji” di kolom pencarian, memilih video Kata Ustadz kemudian penulis akan menyaksikan, mencermati, serta menganalisa video tersebut sampai data yang dicari berhasil ditemukan.

¹⁰ Hasibuan. Ibid. h. 58.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ialah tahap atau metode mengamati bahan yang diterapkan sebagai penelitian, berbentuk barang-barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen dan lain sebagainya.

Dokumentasi pula bisa dimaknai sebuah proses menemukan data menyangkut hal-hal atau variabel yang berupa teks, transkrip, prasasti, agenda dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang dimaksud dalam dokumen penelitian adalah tangkapan layar cuplikan video *youtube* dan beberapa dokumen tercatat lainnya.¹¹

Pada penelitian ini akan memakai cuplikan video sebagai bahan untuk dianalisis dalam kanal *youtube* Kata Ustadz playlist Kata Ustadz edisi Tes Ngaji. Dalam riset ini diambil pada video yang diposting pada tanggal 23 Maret sampai 21 April 2023. Ada sebanyak 25 bahan. Fokus pada penelitian ini, ada pada tiga tema yaitu akidah, syariat dan akhlak berdasarkan video terbaru yang diposting di kanal *youtube* Kata Ustadz.

7. Teknik Analisis Isi

Wimmer dan Dominick (2000) mendefinisikan analisis isi sebagai suatu langkah yang sistematis yang dipersiapkan untuk menguji isi informasi yang didokumentasikan. Kerlinger mendefinisikan analisis isi sebagai sebuah cara mendalami dan menganalisa komunikasi dengan metode yang sistematis, objektif dan kuantitatif untuk target mengukur *variable*.¹²

Analisis isi merupakan sebuah metode yang diterapkan untuk menganalisis dan mendalami teks. Analisis isi juga bisa dimaknai sebagai proses investigasi yang berusaha

¹¹ Mahira. Ibid. h. 50.

¹² Venny Yunita, 'Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Pada Buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan' (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018). h. 55.

memaparkan secara objektif, sistematis dan kuantitatif. Menurut H.D. Laswell analisis seperti ini dikenal dengan semantik kuantitatif. Peneliti dapat memahami banyak mengenai khalayak dengan menganalisa koran, majalah, sosial media, program televisi atau musik.

Searah dengan perkembangan teknologi, selain secara manual kini sudah hadir komputer guna menginstankan proses penelitian analisis isi, yang bisa tergolong atas 2 macam, yaitu perhitungan kata-kata, dan “kamus” yang dapat ditandai yang sering dikenal *General Inquirer Program*.

Analisis isi tidak bisa diterapkan bagi seluruh studi sosial. Analisis isi bisa dimanfaatkan jika mempunyai syarat diantaranya.

1. Data yang tersedia mayoritas terhimpun dari bahan-bahan yang terabadikan (buku, koran, *audio recorder*, naskah/manuscript, konten video).

2. Ada bukti penunjang atau kerangka berpikir spesifik yang menjelaskan tentang dan selaku metode pendekatan kepada data tersebut.¹³

Seluruh data yang dihasilkan dalam studi ini di analisis dengan metode deskriptif. analisis memerlukan pendekatan *content analysis* (analisis isi) sampai tercapai hasil suatu kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sesudah data-data tersebut terhimpun sebagaimana yang dibutuhkan yakni melalui observasi, studi kepustakaan, serta data lain yang menunjang penelitian, maka Langkah berikutnya data tersebut di analisis menggunakan pendekatan *content analysis* (analisis isi), lalu penulis akan mengilustrasikan objek penelitian apa adanya selaras dengan fakta atau bukti ke dalam format karya ilmiah.

¹³ Andre Yuris, 'Berkenalan Dengan Analisis Isi (Content Analysis)', *Nera Academia*, 2009

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistem penulisan yang terdiri dari lima bab, masing-masing dengan beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, berisikan tentang masalah yang akan diteliti sebagai gambaran – gambaran umum yang dibahas meliputi : latar belakang masalah, fokus masalah, Tujuan penelitian, Signifikansi penelitian, Definisi istilah, Penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan Sistematika penulisan

BAB II : , DISKRIPSI UMUM, Pada bab ini membahas mengenai deskripsi umum tentang objek penelitian yaitu terdiri dari profil *channel* youtube Kata Ustadz dan List Tabel Konten Kata Ustadz.

BAB III : KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN ISI PESAN DAKWAH DALAM CHANNEL YOUTUBE: , pada bab ini membahas tentang kajian dan pemetaan pokok bahasan tentang isi pesan dakwah dalam *channel* Youtube.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN, berisikan tentang hasil dari penelitian berupa Observasi dan Dokumenter

BAB V : Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran